

ABSTRAK

Perusahaan kayu PT X sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan kayu jadi. Faktor persediaan sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan, perlu diusahakan pengelolaan persediaan dengan baik, cepat, dan tepat.

Informasi persediaan yang dilakukan secara manual sering terhambat pada berbagai masalah antara lain: lambat, kurang tepat, melibatkan banyak orang, sehingga menimbulkan keterlambatan pada jalannya perusahaan, untuk itu perlu dirancang suatu sistem informasi untuk menghadapi masalah persediaan.

Dalam perancangan sistem informasi persediaan dilakukan studi lapangan di bagian persediaan, dipelajari struktur organisasi, sistem dan prosedur kerja yang ada. Berikutnya dianalisa data yang terkumpul selama penelitian, sehingga diketahui informasi yang diperlukan dalam perancangan sistem. Selanjutnya di kembangkan sistem informasi untuk menunjang kebutuhan informasi persediaan kayu log dan kayu jadi.

Rancangan sistem informasi diharapkan memberikan jawaban terhadap masalah persediaan. Tujuan pengembangan sistem informasi ini adalah mendukung pengambilan keputusan manajemen dalam melakukan transaksi kayu jadi dan pembelian kayu log. Adanya sistem informasi akan meningkatkan kelancaran usaha.

Perancangan sistem dilakukan dalam dua tahap yaitu perancangan konseptual dan perancangan detail, pada perancangan konseptual dilakukan perancangan struktur informasi manajemen, aliran informasi dan keluaran yang dihasilkan. Perancangan detail membahas perancangan sistem membahas perancangan sistem basis data dan program yang mendukung pengolahan informasi.

Pada perancangan sistem informasi ini tidak dilakukan implementasi, dan untuk implementasi sistem diperlukan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan sistem.